

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Sidoarjo

Oleh:

Herawati Rosidah,

Dr. Supardi, S.E., M.M., CSA., CRMP.

Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2025

Pendahuluan

- ❑ UMKM merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi kemiskinan dalam perekonomian Indonesia. Telah terbukti bahwa meningkatkan pilihan pekerjaan di wilayah miskin dapat meningkatkan kesetaraan ekonomi dengan mengimbangi prospek pekerjaan di perkotaan dan pedesaan. Salah satu bagian terpenting dari perekonomian Indonesia adalah UMKM, yang dapat memacu laju pertumbuhan ekonomi. UMKM memberi masyarakat peluang untuk mengembangkan potensi diri mereka dan menjual produk lokal.
- ❑ Menurut data Kementrian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 60% dari PDB Indonesia, yang menunjukkan bahwa UMKM menjadi penggerak utama ekonomi nasional. Peran UMKM tersebar di berbagai sektor, seperti perdagangan, industri pengolahan, pertanian, dan jasa, menjadikan mereka sebagai penggerak utama aktivitas ekonomi di berbagai sektor Kabupaten Sidoarjo, yang dikenal sebagai kota UMKM .
- ❑ Literasi keuangan adalah pemahaman tentang uang dan produk keuangan yang dapat diterapkan untuk membuat keputusan keuangan berdasarkan informasi tentang bagaimana menangani keuangan mereka [6]. Perencanaan anggaran, menyimpan dana usaha, dan memahami tujuan keuangan dasar dapat dibantu dengan literasi keuangan

Pendahuluan

- ❑ Umumnya, UMKM menghadapi masalah permodalan dan pemasaran. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan inklusi keuangan, Salah satu elemen penting yang harus diperhatikan adalah pengelolaan keuangan, yang dapat menentukan seberapa berhasil suatu usaha.
- ❑ Memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan dapat membantu pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) mengoptimalkan pendapatan mereka dan mengurangi risiko kerugian mereka. Ini adalah investasi jangka panjang untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif. Berkolaborasi dan mendukung satu sama lain adalah kunci keberhasilan dalam mengatasi masalah bersama

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

- ❑ Apakah Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Sidoarjo?
- ❑ Untuk mengidentifikasi Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Sidoarjo

Kategori SDGs

Penelitian ini sesuai dengan indikator 9 Sustainable development goals (SDGs) yaitu *Industry, Innovation, And Infrastructure*

Manfaat Penelitian

- Manfaat secara teori kontribusi terhadap umkm Indonesia masih terus meningkat. Keuntungan yang realistis.
- Hasil penelitian ini berkontribusi terhadap kemajuan ilmu internal dengan mengkaji sejauh mana literasi keuangan dan menjadi bahan bacaan bagi umkm di pasar dagang.
- Kajian ini berfungsi sebagai sumber ilmu pengetahuan.
- Temuan penelitian ini dapat membantu *Self-Regulatory Organization* menghasilkan ide-ide baru untuk pasar negara berkembang.

Rumus Slovin

- Rumus pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yang dimana rumus ini digunakan, untuk mencari populasi yang sudah diketahui secara pasti. Maka untuk hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 99,75 dan peneliti membulatkan menjadi 100 karena populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah-ubah.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{44.509}{1 + 44.509 (0,1)Ne^2}$$

$$n = \frac{44.509}{1 + 44.509 (0,1)}$$

$$n = \frac{44.509}{1 + 445,090}$$

$$n = \frac{44.509}{446,09}$$

$$n = 99,75$$

- Keterangan:

n = sampel minimum

N – sampel populasi

e = persentase batas toleransi (margin of error).

Metode

Jenis dan Teknik Penelitian

Menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik purposive sampling dan menggunakan rumus slovin

Jenis Sumber Data

Jenis Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder

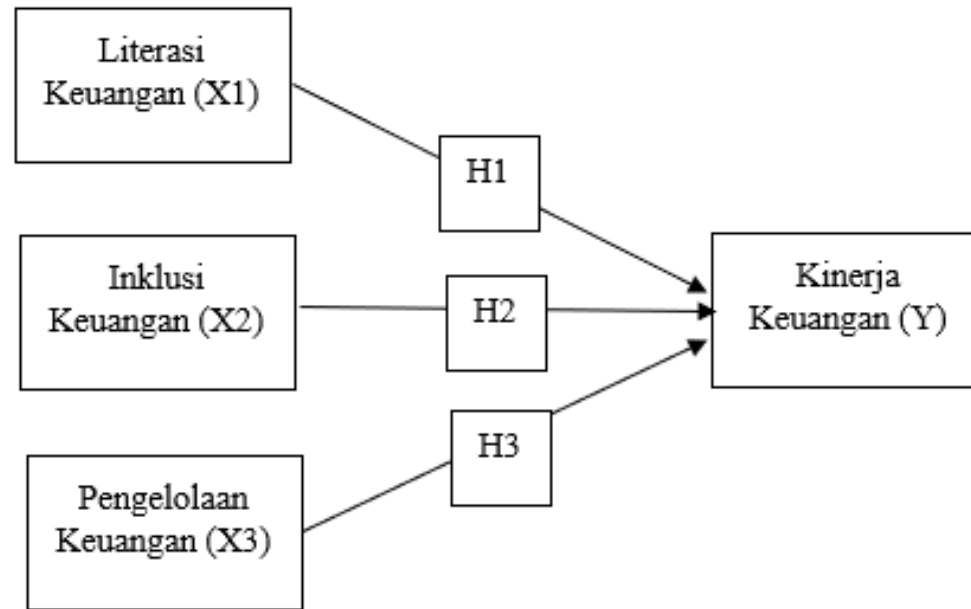
Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan kuisisioner, observasi, dan studi kepustakaan

Pengolahan Data

Pengolahan Data pada penelitian ini menggunakan software SPSS v26

Kerangka Konseptual



Hipotesis

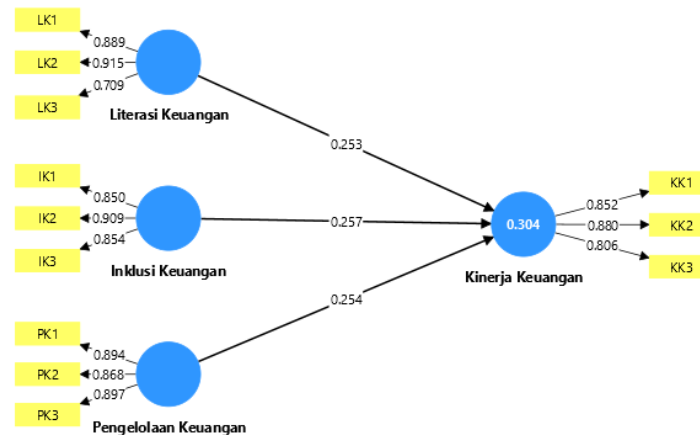
Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Apakah Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan
- H2 : Apakah Inklusi Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan
- H3 : Apakah Pengelolaan Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dan Pembahasan

Inner Model

Inner model merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Melalui proses bootstrapping, parameter uji T-statistic diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan. Inner model menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk. Modeling secara structural dari pengujian outer model :



Hasil dan Pembahasan

Validitas Konvergen

Jika nilai korelasi suatu indikator lebih dari 0,70, maka dianggap dapat diandalkan (reliabel). Berdasarkan hasil uji validitas dan realibilitas yang dilakukan pada konstruk

	Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan	Pengelolaan Keuangan	Kinerja Keuangan
LK1	0.889			
LK2	0.915			
LK3	0.709			
IK1		0.850		
IK2		0.909		
IK3		0.854		
PK1			0.894	
PK2			0.868	
PK3			0.897	
KK1				0.852
KK2				0.880
KK3				0.806

Pada tabel 1 tersebut data dianggap sudah memenuhi persyaratan, diantaranya perolehan nilai loading faktor bernilai lebih 0.7 (>0.7) Serta nilai AVE lebih dari 0.5 (>0.5) memiliki arti bahwa semua variabel valid. dapat dilihat bahwa setiap indikator pada variabel diatas memiliki nilai loading factor >0.60 sehingga dapat dinyatakan valid karena telah memenuhi syarat nilai korelasi

Hasil dan Pembahasan

Uji Reliabel

Hasil nilai dari cronbachs alpha yang diperoleh disajikan pada tabel 2 dibawah

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho a)	Composite reliability (rho c)	Average variance extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0.806	0.898	0.879	0.710
Inklusi Keuangan	0.842	0.849	0.904	0.759
Pengelolaan Keuangan	0.876	0.986	0.917	0.786
Kinerja Keuangan	0.801	0.800	0.883	0.716

Pada tabel 2, yang telah dijabarkan, sudah terlihat bahwa nilai cronbach alpha serta reliabilitas pada konstruk nilainya lebih dari nilai 0,7. Perihal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa nilai Cronbachs Alpha, dapat dikatakan reliabel.

Hasil dan Pembahasan

Discriminant Validity

Nilai Fornell Larcker dalam riset ini hasilnya dapat dilihat di tabel 3 berikut :

	Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan	Pengelolaan Keuangan	Kinerja Keuangan
Literasi Keuangan	0.871			
Inklusi Keuangan	0.412	0.846		
Pengelolaan Keuangan	0.338	0.399	0.843	
Kinerja Keuangan	0.273	0.383	0.232	0.886

Hasil dari tabel 3 memiliki arti bahwa nilai akar AVE > daripada korelasi antar konstruk maka data dinyatakan valid. Model penelitian yang terdiri dari keempat variabel tersebut dapat dianggap memenuhi. Evaluasi validitas diskriminan merupakan penilaian kedua dari outer model. Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai AVE menunjukkan nilai di atas 0.5 sehingga nilai AVE tersebut menunjukkan konvergen validitas yang baik. Nilai AVE yang lebih besar dari 0.5 menunjukkan bahwa secara rata-rata konstruk menjelaskan lebih dari setengahnya (50%) varians setiap indikatornya.

Hasil dan Pembahasan

Uji Hipotesis Dirrect Effect dan Inderect Effect

Dalam penelitian saat ini dilakukan hipotesis ini diuji dengan menganalisa perbandingan nilai signifikansi dari P value. Jika nilai P value lebih dari 0,05, maka hipotesis ini hasil dari nilai Path Coefficients seperti :

		Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Literasi Keuangan	->	0.253	0.267	0.096	2.633	0.008
Kinerja Keuangan						
Inklusi Keuangan	->	0.257	0.252	0.099	2.594	0.010
Kinerja Keuangan						
Pengelolaan Keuangan	->	0.254	0.267	0.074	3.423	0.001
Kinerja Keuangan						

Atas analisa pengujian hipotesis seperti yang telah dijabarkan sebelumnya, maka didapatilah dampak secara “langsung” serta “tidak langsung” antar variabel eksogen kepada variabel endogen. Dari pengujian hipotesis direct effect maupun efek langsung hasil hipotesisnya atas seluruh variabel diterima. Selanjutnya dalam pengujian hipotesis indirect effect atau efek tidak langsung hasil hipotesis dari semua variabel dapat diterima

Hasil dan Pembahasan

Path Determination (R2)

Koefisien determinasi (R2) menjelaskan, sebagian atau bersamaan, perubahan variabel dependen Nilai antara 0 dan 1 adalah rentang koefisien determinasi ($0 < R^2 < 1$). Selain itu, nilai R Square 0,75 dinyatakan dalam kelompok kuat, nilai R Square 0,50 dinyatakan dalam kategori sedang, dan nilai R Square 0,25 dinyatakan dalam kategori lemah.

	R-square	R-square adjusted
Kinerja Keuangan	0.304	0.282

Atas perhitungan rumus yang telah dijelaskan, diperoleh nilai R-square senilai 0,304. Perihal diatas memperlihatkan terdapat banyaknya keanekaragaman atas data observasi bisa di dijabarkan oleh model serta variabel yang dipergunakan didalam observasi senilai penelitian 30,4%. Sedangkan sisa dari itu, senilai 69,6%, telah dijabarkan oleh beberapa faktor lainnya yang kedudukannya ada diluar model observasi ini

Pembahasan

Hipotesis Pertama: Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel Literasi Keuangan (X1) menunjukkan kinerja keuangan berpengaruh diterima, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0.253. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Dan Literasi keuangan dapat mempengaruhi proses perencanaan dalam Kinerja Keuangan, bagi pelaku UMKM Kinerja Keuangan yang kurang baik maka tidak dapat mengalokasikan pendapatan dan keuangan secara tepat dalam mengambil suatu keputusan bisnis, serta menentukan harga dan produk yang dinilai agar kedepannya bisa maksimal.

Dalam hal ini juga ada yang berpendapat [16] Literasi dan peningkatan pengetahuan juga dapat membantu seluruh pelaku UMKM mendapatkan akses yang lebih mudah ke layanan keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik. Ini pasti berdampak pada perkembangan kinerja UMKM.

Pembahasan

Hipotesis Kedua: Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Hasil pengujian terhadap variabel Inklusi Keuangan (X2) menunjukkan variabel Inklusi terhadap kinerja keuangan berpengaruh diterima, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0.257 Hasilnya dari penelitian bahwa Inklusi sangat memahami dan berpotensi meningkatkan Kinerja Keuangan Usaha UMKM yang di kabupaten Sidoarjo, mungkin melakukan dengan cara mengakses pada lembaga, layanan keuangan sesuai dengan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar Kinerja Keuangan bisa lebih baik lagi, tujuannya agar setiap orang memiliki akses yang mudah terhadap layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya, dalam hal ini pelaku usaha UMKM agar memiliki akses yang lebih efisien terhadap Kinerja Keuangan ketika tingkat inklusi keuangan tinggi.

Dari pembahasan di atas terdapat [9] menunjukkan bahwa jika suatu layanan mudah diakses dan diperoleh, maka akan lebih mudah bagi UMKM untuk meningkatkan kinerjanya, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan mereka. Dalam kasus ini, inklusi keuangan memengaruhi cara pelaku UMKM berpikir tentang uang dan laba, membuat mereka berperilaku lebih responsif. Selanjutnya

Pembahasan

Hipotesis Ketiga: Pengaruh Pengelolaan Keuangan (X3) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Dari hasil pengujian terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (X3) menunjukkan variabel Pengelolaan Keuangan terhadap kinerja keuangan berpengaruh diterima, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0.254. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan keuangan dalam meningkatkan Kinerja Keuangan. Hasil dari survei para pelaku UMKM yang ada di kabupaten sidoarjo ini dalam berkembangnya suatu usaha. Dalam mengelola keuangan mereka memahami pentingnya untuk mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan membantu keuangan usaha agar lebih sehat. Mereka paham mengelola keuangan mereka dari sumber pendanaan, pengelolaan kas, pelaporan keuangan, dan penganggaran melakukan pengelolaan keuangan yang tepat dan benar. Sikap ini merupakan suatu penilaian dan keadaan pikiran mengenai keuangan yang berlaku pada Kinerja Keuangan dalam pengetahuan maka semakin baik juga dalam hal menyikapi kinerja keuangan mereka.

Dalam hasil ini sejalan [21] Kinerja UMKM berkorelasi positif dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan, profesional dalam pengelolaan keuangan akan membantu bisnis dengan hal-hal seperti anggaran, perencanaan penghematan dana, dan pengetahuan dasar keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Sidoarjo, dan disimpulkan bahwa pengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan yang artinya dalam hal Kinerja uang mereka cukup memahami.

Temuan ini menunjukkan bahwa Berdasarkan temuan penelitian, literasi keuangan di Kabupaten Sidoarjo tentang Kinerja Keuangan UMKM semakin meningkat. Pelaku umkm memahami pengetahuan mengenai literasi keuangan dapat berdampak pada proses perencanaan Kinerja Keuangan. UMKM yang Kinerja Keuangan nya memadai mampu mendistribusikan pendapatan dan dana secara efektif dalam menentukan pilihan usahanya dan penelitian menunjukkan bahwa inklusi cenderung berdampak terhadap Kinerja Keuangan usaha UMKM di kabupaten Sidoarjo. Hal ini dapat terjadi karena akses terhadap lembaga dan layanan keuangan didasarkan pada kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan, sehingga Kinerja Keuangan akan sangat baik. Sekali bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo meningkatkan Kinerja Keuangan. Hal ini memungkinkan suatu usaha UMKM dapat menjamin bahwa mereka melakukan pengelolaan keuangan yang tepat dan akurat, Tujuannya agar para usaha UMKM mampu mengelola uangnya sehingga dapat mengambil keputusan yang bijak dan akurat dalam menyikapi Kinerja Keuangan. Dengan ini para pelaku dapat mengelola keuangan mereka dengan baik sesuai dengan kebutuhan mereka, dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Adapun keterbatasan penelitian ini hanya bisa mengumpulkan 100 responden dengan dengan respon yang sesuai dengan ketentuan pada jurnal ini. Reponden hanya merupakan para pengikut dan para pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo, Namun dengan demikian peneliti dimohon selajutnya dapat meneruskan penelitian ini dengan menggunakan responden lebih banyak dengan objek yang lebih luas lagi.

Terima Kasih

